

Status terumbu karang dan ikan karang di perairan Sidodadi dan Pulau Tegal Provinsi Lampung

[State of coral reef and reef fishes in Sidodadi Waters and Tegal Island District Lampung]

Syahnul Sardi Titaheluw^{1, ✉} & Ira²

¹Fakultas Kelautan Universitas NUKU Halmahera Tengah

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Kendari

✉Jl. Sultan Mansyur Tlp (0921) 61126-62345 Tidore-Kota Tidore Kepulauan 97812

Surel: titaheluw@gmail.com

Diterima: 9 April 2012 ; Disetujui: 11 November 2012

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status terumbu karang dan ikan karang di perairan Sidodadi dan Pulau Tegal Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan di enam lokasi yang berbeda. Setiap lokasi mewakili berbagai aktivitas yang ada di wilayah tersebut. Stasiun 1 dan 2 mewakili aktivitas keramba jaring apung (KJA), Stasiun 3 mewakili aktivitas rekreasi dan KJA, Stasiun 4 mewakili aktivitas rekreasi pantai, Stasiun 5 sebagai tempat persinggahan kapal-kapal nelayan, dan Stasiun 6 sebagai lokasi pengeboman ikan. Kondisi terumbu karang ditentukan dengan menggunakan metode transek garis dan data ikan karang diperoleh dengan metode pengamatan visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas penangkapan ikan yang merusak merupakan penyebab utama kerusakan terumbu karang yang terjadi di perairan tersebut. Kerusakan terumbu karang berkorelasi positif dengan keanekaragaman, keseragaman, dan dominansi ikan karang. Keberadaan keramba jaring apung (KJA) di Stasiun 2 dan 4 merupakan langkah positif dalam hal perlindungan terhadap ekosistem terumbu karang oleh para pekerja melalui pengawasan terhadap ekosistem terumbu karang karena keberadaan mereka tersebut.

Kata kunci: ikan karang, perairan Sidodadi, Pulau Tegal, terumbu karang

Abstract

This study was aimed to analyze state of coral reef and reef fishes in Sidodadi Waters and Tegal Island District Lampung. The research was conducted in six different locations. Each location is representing a range of activities available in the region area. Station 1 and 2 represent floating net cages (KJA) activity. Station 3 was represents recreational activities and KJA. Stations 4 represents coastal recreational activities. Station 5 represents stop over of fishing boats. Station 6 represents location of fish bombing area. State of coral reef was determined by line intercept transect method, while coral reef fishes was determined by visual census method. Result of the research indicated destructive fishing activity is a major cause of coral reef destruction that occurred in those waters. Damage to coral reefs is positively correlated with diversity, homogeneity, and dominance of reef fishes. This is because the coral reef ecosystem is a very good supply of food for a variety of species that live in association, particularly reef fish. Presence of floating net cages (KJA) at station 2 and 4 are positive step in the "protection" of the coral reef ecosystem by workers.

Keywords: reef fishes, Sidodadi waters, Tegal Island, coral reef

Pendahuluan

Perairan Sidodadi dan Pulau Tegal merupakan perairan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan perikanan, yaitu sebagai sentral Keramba Jaring Apung (KJA). Sebagai sentral budidaya laut (*marine culture*) sudah tentu kondisi perairan harus mendukung atau harus dijaga untuk mendukung kegiatan tersebut. Tingginya permintaan akan produk perikanan menyebabkan masyarakat melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, tidak terkecuali

penangkapan ikan dengan cara-cara yang tidak ramah lingkungan. Selain itu, di Perairan Sidodadi dan Pulau Tegal juga merupakan tempat wisata dengan akses masuk dari Pantai Ringgung.

Ekosistem terumbu karang merupakan salah satu ekosistem yang berada di wilayah pesisir yang dapat berfungsi sebagai pemasok pangan yang sangat potensial bagi manusia, karena berbagai jenis biota laut seperti ikan, alga, crustacea, dan mollusca dapat ditemukan di ekosistem ini.